

Smart Poultry, Digitalisasi Kandang Ternak

ERA digitalisasi telah merambah segala lini. Termasuk di bidang peternakan pun tak luput dari sentuhan teknologi digital, untuk kepentingan efisiensi, produktivitas, pemasaran, dan lain-lain.

Di bidang peternakan misalnya, Leap-Telkom Digital menghadirkan teknologi IoT Smart Poultry Farming System dari Antares yang memberikan manfaat teknologi digital bagi bisnis peternakan ayam di perkotaan maupun perdesaan.

Menggunakan teknologi Internet of Things (IoT), Smart Poultry platform Antares membantu proses pengontrolan periode panen usaha peternakan ayam menjadi sangat terbantu. Salah satu peternakan yang berlokasi di Magetan, Jawa Timur, Karya Cipta Farm misalnya, saat ini telah merasakan masa panen 25 persen lebih cepat dari sebelumnya berkat pemanfaatan platform Smart Poultry.

Teknologi dari Antares ini juga membuat risiko kematian hewan ternak di Karya Cipta Farm turun hingga 80 persen serta turut membantu mengurangi operational expenses hingga 50 persen.

Direktur Digital Business PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk (Telkom) M Fajrin Rasyid menjelaskan, IoT Smart Poultry Farming System bertujuan mempermudah proses monitoring kondisi ternak dan lingkungan kandang secara real-time dengan cara dipasang pada area peternakan. Teknologi Smart Poultry Farming System yang terpasang di setiap lantai peternakan juga memudahkan operator dalam menjalankan aktivitas operasional sehari-hari dengan lebih efisien dan praktis.

"IoT merupakan teknologi yang bekerja melalui penanaman sensor di benda atau objek, serta software untuk tujuan berkomunikasi, mengendalikan, menghubungkan dan bertukar data melalui perangkat lain dengan tetap terhubung ke internet. Platform Smart



Personel Tim Product Antares sedang mengoperasikan fitur Smart Poultry Farming System.

Poultry adalah teknologi yang memanfaatkan IoT untuk melengkapi sensor dalam membantu peternak memantau kondisi lingkungan ternak secara langsung dari jarak jauh," papar Fajrin Rasyid, Kamis (1/12).

Saat ini, peternakan Karya Cipta Farm memiliki sekitar 20.000 ekor ayam yang dikelola oleh pemilik bersama dengan tiga orang pekerja. Namun, pemilik Karya Cipta Farm menyatakan kerap kewalahan dalam mengontrol secara manual dan konvensional semua ayam ternak yang dimilikinya. Ketelitian dan kehati-hatian yang ekstra serta wajib tepat waktu dan tepat sasaran, harus selalu dijaga. Pengontrolan dan pemantauan juga harus dilakukan secara berkelanjutan, Namun dengan fasilitas Telkom melalui IoT Smart Poultry dari Antares, pengontrolan jauh lebih mudah dan proses panen ayam menjadi lebih baik.

Fajrin Rasyid menyampaikan, dengan teknologi ini peternak dapat mengetahui kondisi suhu, kelembaban, tingkat cahaya, kecepatan angin, kadar CO2 dan amonia dimana data disimpan di cloud dan bisa diakses menggunakan smartphone.

Meski membutuhkan penyesuaian di awal peralihan ke digital menggunakan IoT Smart Poultry, tetapi kini Karya Cipta Farm telah merasakan manfaat

yang diberikan Antares. Salah satunya pada saat pengontrolan dilakukan dengan cara konvensional menggunakan tempron untuk mengatur manual hidup matinya blower pada sirkulasi udara di kandang.

Proses manual ini memiliki kekurangan ketika di waktu tertentu blower bisa tidak berfungsi, sirkulasi nihil menimbulkan efek buruk bagi pernapasan ayam ternak. Namun, setelah menggunakan teknologi IoT Smart Poultry, pemapasan seluruh ternak ayam menjadi lebih baik, serta bisa dikendalikan dengan lebih mudah.

"Gangguan pernapasan membuat biaya pengobatan terhadap ayam menjadi lebih ekstra. Ketika IoT Smart Poultry sudah diterapkan, penyakit pernapasan tak terindikasi sama sekali sehingga bisa berhemat banyak," tuturnya.

Dikemukakan, setiap peternak ayam tentu berharap mendapatkan hasil panen yang optimal sehingga dapat meningkatkan laba. Untuk mengoptimalkan hasil panen, indikator penting yang harus dijaga adalah Indikator Performance (IP) agar sesuai dengan target yang ideal. IP yang ideal dapat tercapai ketika ayam ternak merasa nyaman dengan kondisi kesehatan, pakan, dan lingkungannya. (San)

Rancang Rumah Hemat Listrik

SALAH satu pengeluaran yang tidak bisa dihindari setiap bulannya adalah tagihan listrik. Maklum, listrik merupakan kebutuhan vital dalam setiap rumah tangga. Semakin besar luasan rumah, semakin banyak penghuni rumah, dan semakin lengkap piranti elektronik yang dimiliki, berimbas semakin tingginya tagihan listrik setiap bulan. Padahal, dari tahun ke tahun tarif listrik cenderung selalu naik.

Maka kata orang bijak, hematlah penggunaan listrik untuk mengurangi tagihan bulanan. Dan yang lebih penting lagi, dalam berhemat tersebut, usahakan seminim mungkin mengurangi kenyamanan dan penerangan di dalam rumah.

"Denah serta desain rumah yang tepat dan ramah lingkungan, menjadi salah satu solusi menghemat penggunaan energi listrik dalam rumah tangga. Maksimalkan sirkulasi udara dan cahaya masuk ke setiap ruang dan kamar. Ruangan tetap terang dan sirkulasi udara yang baik akan membuat ruangan sejuk tanpa AC," kata Adam.

Perancang dan konsultan Balkon RancangBangun ini menjelaskan, denah dan desain rumah berkonsep hemat energi harus memenuhi beberapa persyaratan. Misalnya, penempatan

ruang-ruang vital, seperti dapur, kamar tidur dan ruang tamu. Semaksimal mungkin diusahakan mendapat akses cahaya dan udara langsung dari luar.

"Namun pada kondisi sekarang dimana sering didapat keterbatasan lahan, perlu ada kreasi dan rekayasa agar dua syarat utama tersebut terpenuhi. Meski tidak bisa semaksimal bila dapat akses langsung dari luar," jelasnya.

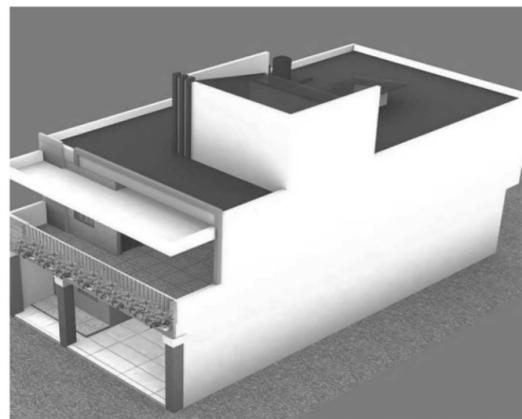
Sekarang semakin sulit bisa memiliki lahan untuk dibangun rumah yang luasnya mendukung konsep hemat energi. Namun bukan berarti konsep tersebut tak bisa diaplikasikan pada rumah-rumah yang memiliki lahan sempit yang kiri-kanan dan belakang berbatasan langsung dengan bangunan rumah tetangga.

"Pada kondisi seperti itu akses keluarnya cahaya dan udara ke rumah hanya dari bagian depan. Maka bagian depan rumah yang sekaligus menjadi wajah bangunan, dioptimalkan perannya dalam penyerapan udara dan cahaya. Jika masih kurang optimal, dibantu dengan rekayasa pengatapan," tambahnya.

Bagian atap maksimalkan sebagai area keluar-masuk cahaya dan udara, tanpa mengurangi fungsi utamanya sebagai pelindung rumah dari panas dan hujan.

Bahkan area atap juga bisa dimaksimalkan sebagai lahan berkebun plus sumber pembangkit listrik.

"Selain menjadi bagian untuk merekayasa optimalnya sirkulasi udara dan cahaya, atap juga bisa dikembangkan menjadi garden park yang asri, produktif dan tempat santai. Bahkan bisa dioptimalkan menjadi pusat pembangkit energi listrik," papar Adam. (Dar)



KR-Dok Balkon RancangBangun

Desain atap untuk multiguna

KAYON

Safir Biru Meredam Sakit Hati

WARNA dominan batu safir adalah biru. Kebanyakan batu permata ini berasal Srilangka, Birma, Australia, Thailand, Afrika, dan Rusia. Kemudian di pasaran lebih dikenal dengan nama blue shapphire. Batu safir dikenal sebagai batu permata mulia yang terlihat indah dan anggun jika dikenakan.

Dalam banyak literasi, safir cenderung berstruktur mineral yang merupakan kristal tunggal aluminium oksida. Sehingga batu safir termasuk dalam mineral korundum dengan kekerasan tinggi mencapai 9 skala mohs. Korundum termasuk aluminium murni, unsur minor dalam kandungannya termasuk besi, titanium, dan kromium.

Bagi para kolektor dan pecinta batu akik, pasti sudah mengenal tiga tipe safir biru yang amat tenar. Yakni blue sapphire badar emas, ceylon blue shapphire star, dan vivid blue shapphire. Untuk blue sapphire badar emas atau sering disebut batu blue sapphire birma ini, bentuknya shave oval cabochon dan birunya agak redup.

Selain warnanya yang menawan, blue shapphire memang dikenal sebagai batu yang memiliki berbagai khasiat tertentu bagi pemakainya.



KR-Dok

Cincin safir biru

Seorang ahli batuan dari Malaysia, Dr (HC) Hisham Hashim, pernah menyimpulkan jika sebuah batu berhasiat untuk pengobatan. Sebab batu memang mempunyai gelombang elektromagnetik.

Gelombang elektromagnetik inilah yang bisa membenahi medan elektromagnetik dalam tubuh manusia. Ia menyebut, tubuh manusia punya satu medan magnet, jika tidak seimbang maka akan

menurunkan sistem kekebalan tubuh.

Blue sapphire diyakini dapat meningkatkan kadar potasium, magnesium, kalsium, dan melepaskan depresi mental. Secara klinis, batu ini juga bermanfaat untuk meredakan rasa sakit hati. Dengan mengenakan batu safir biru, seseorang akan lebih sabar dan tenang menghadapi persoalan yang menuntut ketabahan.

Safir biru juga disebut-sebut bisa meredakan segala sisi negatif dan rasa takut yang tidak beralasan. Sehingga pemakainya terhindar dari depresi, bahkan bisa meningkatkan rasa percaya diri dan keseimbangan frekwensi mental.

Bukan hal baru pada dunia klinis tradisional jika banyak gangguan kesehatan bisa dinetralisir hanya dengan menggunakan media bebatuan. Safir biru bahkan konon dapat membantu pemakainya dalam menjaga kesehatan pencernaan. Pencernaan merupakan hal vital bagi kelangsungan kesehatan tubuh, pengguna safir biru dalam banyak testimoni merasakan manfaat dalam mencegah berbagai penyakit yang berhubungan dengan perut.

Tidak kalah penting, kesehatan juga ditentukan dari kesehatan pikiran. Blue sapphire dipercaya mampu menjernihkan alam pikiran dan meningkatkan kedamaian batin. Atas alasan inilah banyak pecinta akik yang mendambakan safir biru. Sehingga semangat dan motivasi pemilikinya semakin meningkat.

Banyak ide cemerlang bisa dilahirkan dari efek memakai safir biru. (Dar)



TERAWANG

Syarat di-Terawang:
Pertanyaan dilampiri biodata lengkap dan foto
Kirim ke Redaksi KR

Suasana Warung Panas Makanan Cepat Basi

KI Susena Aji, pada awal bulan Februari tahun ini aku buka warung bakso. Tiap hari makin ramai pembeli. Namun pada pertengahan bulan September kemarin ada kejadian aneh.

Pengunjung banyak yang komplain karena katanya baksonya basi. Kuahnya juga kecut. Setelah aku cek ternyata benar tekstur bakso jadi lumer dengan aroma daging busuk. Padahal kuah masih baru dan bakso juga belum lama dicocok. Awalnya kupikir hal itu bisa jadi karena kesalahan dalam meramu bumbu. Tapi kejadian seperti itu kadang berulang di hari-hari berikutnya. Dampaknya pelanggan banyak yang kabur.

Warung yang semula ramai jadi makin sepi. Aku mulai curiga ada hal yang tidak beres. Apalagi suasana warung jadi panas. Kami sering bertengkar dengan istri. Bahkan belakangan istri sering jatuh sakit, kepala pusing bumi serasa berputar. Dan anehnya akan sembuh dengan sendirinya ketika sampai rumah.

Pertanyaan:

1. Apakah warung ada gangguan semacam sihir?
2. Adakah faktor non medis yang

membuat istriku sakit?
3. Bisakah warung berjaya kembali?

Wib-Semarang

Jawab:

1. Ya.
2. Ada.
3. Optimislah!

Jangan pernah menyerah apa pun yang terjadi! Lakukan eksorsisme yakni sebuah treatment supranatural untuk menetralkan energi setanoaktifity serta energi negatif yang bercokol di warung anda.

Selanjutnya banyaklah bersyukur, bersedekah dan membantu orang lain. Tak ada orang melarat karena sedekah. Membantu orang lain sama halnya dengan memermudah diri sendiri. Sedekah adalah penolak balak, pengundang uang dan obat dari penyakit.

Apa sing kok pangan bakal entek, apa sing kok wenehake bakal wuwuh. Sebab sing seneng weweh rejekine wuwuh. Weweh nalika sugih iku loma, weweh nalika rupak iku bakal luwih. Catheten ing lemah yen kowe weweh, catheten ing ati yen kowe diwenehi! ■

Mahkota Sang Pertapa

84



ILUSTRASI: JOS

SUTAWIJAYA tertawa mendengar mereka saling melempar tanya. Pintu bilik itu semakin terbuka lebar, dan ia melangkah masuk. iTutuplah, i katanya.

"Untuk apa Den Mas selarut ini kemari?"

"Aku juga perlu bertanya, untuk apa malam-malam kalian datang ke tempat ini?"

"Kami sudah sampaikan di hadapan Ki Gede Mataram dan Ki Juru, Den Mas. Kami hanya berkunjung, untuk melihat keadaan di sini. Selain untuk membawa pesan Kanjeng Sultan Hadiwijaya, Ayahanda Den Mas."

"Pesan apa?"

Dua lelaki itu saling berpandangan.

"Seperti yang kami sampaikan di hadapan Ki Juru dan Ki Gede Mataram, kami membawa pesan dari istana untuk melihat Den Mas beserta keluarga."

"Hanya itu?"

"Menurut Den Mas, kira-kira pesan apa lagi?"

Sutawijaya menatap tajam kedua lelaki di hadapannya.

"Hmm, begini Den Mas," Dupiksa merasa tidak nyaman menerima tatapan mata Ngabehi Loring Pasar itu. "Kanjeng Sultan hanya mengkhawatirkan Den Mas yang sebentar lagi akan menghadapi perkawinan." Kalimat itu tiba-tiba saja terpotong.

"Apa?" Sutawijaya menahut cepat.

"Ah, tidak." Dupiksa segera menjawab. Namun ia nampak gelisah.

"Ada apa?" Sutawijaya kembali bertanya, demi melihat kegelisahan abadinya itu.

Belum ada jawaban, ketika tiba-tiba terdengar dari kejauhan suara burung hantu.

"Ghuuuuweek.... Ghuuuuweek."

Dupiksa maupun Pranala saling pandang, dan seolah memperhatikan suara burung hantu yang terdengar berulang. Sutawijaya turut serta menyimak dengan seksama. Ditelengkan telinganya. Ada sesuatu yang janggal baginya. Tapi apa?

"Ghuuu... week. Ghuu... weekö."

Suara burung hantu itu kembali terdengar. Burung hantu? Selarut ini?

Pikiran Sutawijaya berputar keras. Tiba-tiba saja perasaannya terkesiap. Sekali lagi, ditelengkan kepalanya. Dengan lebih sek-sama, didengarnya suara burung hantu di malam larut, di tengah hutan Mentaok.

"Ghuuuu week. Ghuuu weekö."

Alis mata Sutawijaya berkerut. Suara burung hantu? Berkali-kali didengarnya, dirasakan itu seperti suara orang. Tiba-tiba mata Sutawijaya terbelalak. Ditatapnya Dupiksa dan Pranala bergantian.

"Siapa mereka?" Sutawijaya bertanya menghardik.

"Mereka? Siapa maksud, Den Mas?"

Suara Dupiksa bergetar.

"Siapa mereka?" Sutawijaya kembali menghardik, sambil berdiri.

"Tidak ada. Apa maksud Den Mas?"

Suara Dupiksa kembali bergetar.

"Jawablah sandi mereka!" Sutawijaya mencengkeram bahu Dupiksa.

"Saya... saya tidak mengerti maksud Den Mas." (Bersambung)